

## **Aplikasi Metode Glenn Doman Terhadap Perkembangan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Pada Usia 3-6 Tahun**

Arviana Pangesti  
Universitas Ahmad Dahlan  
email: arviana2pangesti@gmail.com

### ***Abstract***

*The lack of ability to develop children's receptive language is influenced by the methods used to develop children's language is not optimal. The low ability of teachers and parents to develop children's language, especially receptive language, so that it still makes children not understand what is conveyed by the teacher. The low receptive language skills of children can influence cognitive development and development in the future. According to Owens (in Papalia, et al., 2015: 340) at the age of 3 years a child can use 900 to 100 words by saying 12,000 every day. At the age of 6 a child usually talks with 2,600 words and understands more than 20,000 words. Through this method, it will be easier to optimize the development of the child's language that greatly influences how children understand and understand a word that can help children in learning. The benefits of this method, children can develop Linguistic intelligence in children, make it easier for children to understand receptive language by using fun methods by playing and learning children will understand the language better, and foster interest in reading children from an early age. The Glenn Doman method is one method that is expected to develop the child's language with media that is easy, fun and not boring so that children are easy to understand. This method can make it easier for teachers to optimize children's language through appropriate and appropriate methods.*

**Keywords:** *doman glenn, early childhood, language development, respective language*

### **Abstrak**

Kurangnya kemampuan perkembangan bahasa reseptif anak dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak belum optimal. Rendahnya kemampuan guru dan orang tua dalam mengembangkan bahasa anak terutama bahasa reseptif, Sehingga masih membuat anak belum paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Rendahnya kemampuan bahasa reseptif anak dapat berpengaruh pada perkembangan kognitif dan perkembangan dimasa yang akan datang. Menurut Owens (dalam Papalia,dkk, 2015: 340) pada usia 3 tahun seorang anak dapat menggunakan 900 sampai 100 kata dengan mengucapkannya 12.000 tiap hari. Pada usia 6 tahun seorang anak biasanya telah berbicara dengan 2.600 kata dan memahami lebih dari 20.000 kata. Melalui metode ini akan dapat mempermudah untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa reseptif anak yang sangat mempengaruhi bagaimana anak memahami dan mengerti akan suatu kata yang dapat membantu anak dalam belajar. Manfaat metode ini, anak dapat mengembangkan *Linguistik intelegence* pada anak, mempermudah anak dalam memahami bahasa reseptif dengan menggunakan metode yang menyenangkan dengan bermain dan belajar anak akan memahami bahasa reseptif dengan lebih baik, dan menumbuhkan minat membaca anak sejak usia dini. Metode glenn doman merupakan salah satu metode yang diharapkan dapat mengembangkan bahasa reseptif anak dengan media yang mudah, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga anak mudah untuk memahaminya. Metode ini dapat mempermudah guru dalam mengoptimalkan bahasa anak melalui metode yang tepat dan sesuai.

**Kata kunci:** *glenn doman, anak usia dini, perkembangan bahasa, bahasa reseptif*

## 1. Pendahuluan

Usia prasekolah pada usia 3-6 Tahun adalah periode yang disebut sebagai masa keemasan yang biasa kita sebut dengan *Golden Age* dimana pada usia ini anak mampu menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk ke otak dan diterima dengan baik oleh otak. Doman Glenn dan Janet Doman (2006:123) Anak mampu menghafal berbagai informasi yang ada seperti kata, angka, bunyi dan lain sebagainya, anak dibawah lima tahun dapat mudah menyerap informasi dengan cepat semakin banyak informasi yang diserap maka semakin banyak yang diingat.

Menurut Santrock (dalam Dhieni, 2007:1.17) bahwa meskipun setiap kebudayaan manusia memiliki berbagai variasi dalam bahasa, namun terdapat karakteristik umum berkenaan dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan adanya daya cipta individu yang kreatif. Terdapat dua kemampuan dalam berbahasa yaitu bahasa ekspresif (mengungkapkan) dan bahasa reseptif (menerima). Bahasa reseptif adalah kemampuan untuk mendengarkan orang lain dan memahami apa yang mereka katakan. Kemampuan bahasa terbagi menjadi dua bahasa lisan berupa reseptif mendengarkan dan ekspresif berbicara, kemampuan bahasa tulis reseptif membaca dan ekspresif berbicara. Bahasa reseptif membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak usia dini melalui membaca anak akan memperoleh banyak informasi.

Kurangnya kemampuan perkembangan bahasa reseptif anak dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak belum optimal. Metode yang dapat digunakan untuk anak usia dini melalui media yang bertujuan memudahkan anak mengingat materi dan menghindarkan anak dari kebosanan. Media yang dipilih adalah media yang mudah digunakan dan mudah untuk dipahami serta dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu orangtua atau guru dan anak. Ketika telinga menangkap suara, apakah itu sepetah kata atau pesan lisan, pesan pendengaran ini diuraikan menjadi sederet gelombang elektrokimia yang dipancarkan ke otak yang tidak bisa mendengar. Doman Glenn dan Janet Doman (2006:38) Otak kemudian

menyusun dan mengartikannya menjadi kata-kata yang dapat dipahami. Sama persis terjadi ketika mata melihat sebuah kata atau pesan tertulis, pesan visual ini diuraikan menjadi gelombang elektrokimia yang dipancarkan ke otak yang tidak bisa melihat kemudian disusun kembali agar dapat dipahami. Baik dari jalur penglihatan maupun pendengaran sama-sama menuju ke otak dan ditafsirkan dengan proses yang sama.

Rendahnya kemampuan bahasa reseptif anak dapat berpengaruh pada perkembangan kognitif dan perkembangan dimasa yang akan datang. Kemampuan berbicara perlu dikembangkan sejak dini dengan membaca itu akan membawa pengaruh yang positif bagi kehidupannya di masa depan. Anak usia dini sudah dapat diajarkan untuk membaca. Membaca dan menulis itu seperti permainan yang sangat menyenangkan bagi anak jika media yang digunakan tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di KB 'Aisyiyah Nurul Hikmah guru masih mengenalkan dengan metode konvensional dimana anak harus mempelajari abjad, menghafal 26 huruf alfabet, serta belajar mengeja suatu kata tanpa mengetahui makna yang ada. Tampak anak merasa bosan dan tidak berantusias dengan kegiatan tersebut.

Rendahnya kemampuan guru dan orang tua dalam mengembangkan bahasa anak terutama bahasa reseptif, Sehingga masih membuat anak belum paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dan guru untuk dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek bahasanya membantu anak agar dapat menembangkan bahasa reseptif dengan menggunakan berbagai macam metode yang menyenangkan untuk belajar dengan cara bermain secara bersamaan sehingga anak akan mudah menyerap, memahami dan mengingat materi yang diberikan.

## 2. Pembahasan

### Pengertian Bahasa

Menurut Suryanto (2005) (dalam Susato, 2012:74) Pemebelajaran bahasa untuk anak usia

dini diarahkan pada komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Bahasa merupakan sarana komunikasi dan salah satu cara untuk menyampaikan perasaan atau simbolisasi dari pikiran, ataupun ide dari diri sendiri kepada orang lain dengan harapan orang yang diajak berkomunikasi mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Bahasa juga mempengaruhi perkembangan kognitif pada saat anak dapat memecahkan masalah pada setiap persoalan yang dihadapi.

### **Pengertian Membaca**

Menurut Nuriadi (2008:29), adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Aktifitas fisik dalam membaca adalah saat menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktifitas mental yang dapat menjamin perolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Bagi seorang anak membaca adalah jalur efektif menuju literasi. Anak yang telah diajarkan huruf dan keterampilan pra membaca lainnya sebelum masuk ke sekolah cenderung menjadi seorang pembaca yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Betapa buruknya anda mengajar anak anda membaca, hampir dapat dipastikan dia akan belajar lebih banyak daripada jika dia tidak diajarkan sama sekali, semakin baik mengajarkan anak membaca semakin cepat dan lancar dia akan belajar membaca.

Tahapan perkembangan membaca anak usia 3-6 tahun anak semakin menyadari simbol huruf dan simbol angka yang ada di sekitar mereka oleh karena itu perlunya kita menyadari dan mengembangkan bahasa anak sejak usia dini, kemampuan membaca AUD dapat dikembangkan pada anak melalui pembelajaran

disekolah maupun dilingkungan sekitar yang menyenangkan melalui belajar dan bermain.

Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses berfikir dengan cara melihat tulisan dan memahami makna maupun arti dari setiap kata maupun kalimat, perlunya mengembangkan bahasa anak dengan metode yang menyenangkan melalui belajar dan bermain agar anak terstimulus dengan baik dan optimal.

### **Metode membaca**

Metode membaca merupakan salah satu bentuk cara yang dilakukan untuk dapat mengembangkan bahasa anak secara optimal. Dalam mengembangkan bahasa anak terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh orangtua dan guru, Dalam metode terdapat media yang digunakan agar dapat mempermudah dalam menggunakan metode tersebut, melalui media akan mempermudah tugas guru dan orangtua dalam memberikan pemahaman dan mengajarkan kepada anak. Sehingga anak dapat paham dengan materi yang disampaikan. Beberapa metode membaca awal antara lain: a) Metode abjad dan metode bunyi, yaitu belajar prosedur huruf dibaca dalam huruf abjad seperti "a,b,c,d,e", b) Metode eja adalah belajar membacayang dimulai dari mengeja huruf demi huruf. c) Metode Suku kata dimana belajar membaca dimulai dari pengenalan suku kata kemudian disusun menjadi kalimat sederhana. d) Metode kata dengan mengenalkan anak dengan kata yang bermakna, fungsional dan kontekstual. e) Metode kalimat atau global yang mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat dibawah gambar.

Mengenalkan dan mengajarkan anak usia dini membaca perlu menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan tahapan usia anak, agar dalam membaca anak tidak mudah bosan dan merasa senang dengan membaca sehingga tujuan dari membaca dapat dicapai dan perkembangan bahasa reseptifnya dapat berkembang secara optimal.

Metode *Glenn Doman* merupakan salah satu bentuk metode belajar membaca yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berfikir dan bernalar secara efektif sehingga metode ini merupakan sarana belajar sambil

bermain pada anak yang menyenangkan. Belajar adalah bersenang-senang bukan susah payah belajar sebagai suatu paahala bukan hukuman.

### **Metode Glenn Doman**

Metode glenn doman menggunakan beberapa media yang digunakan *Flash Card* untuk belajar membaca dan *dot Card* untuk belajar berhitung. Permainan ini hanya memerlukan waktu kurang dari setengah jam atau berlangsung sangat singkat sekitar 10 menit setiap hari dan diberikan pada saat anak berada dalam suasana hati yang menyenangkan dan dalam kondisi yang baik. Dalam pelaksanaannya, para siswa dituntut untuk dapat mengingat dan menghafal kosakata dan gambar yang diberikan melalui media kartu secara cepat dan berulang-ulang. Metode ini merupakan salah satu cara stimulasi otak anak melalui pemberian rangkaian huruf yang disampaikan dalam bentuk kata bermakna. Hal tersebut lebih baik apabila dibandingkan dengan mengajarkan dengan metode konvensional dimana anak harus mempelajari abjad, menghafal 26 huruf alfabet, serta belajar mengeja suatu kata tanpa mengetahui makna yang ada.

Media Glenn doman menggunakan *flash card* merupakan suatu media yang mudah untuk dipraktikkan disekolah maupun di rumah karena dapat dibuat sendiri bahan yang digunakan sangat sederhana dan mudah dalam menggunakannya. Semua bahan yang digunakan sebaiknya dibuat dari kertas karton putih yang agak kaku sehingga mudah berdiri tegak dan tidak mudah rusak bila sering dipegang. Materi yang dibuat disesuaikan dengan usia anak, ketika awal mengajarkan anak membaca lebih baik menggunakan spidol berwarna merah dengan ujung yang tebal dan rata. Huruf pertama yang digunakan dari yang berukuran besar dan berwarna merah dan secara perlahan-lahan ukuran huruf diperkecil menjadi berukuran normal dan berwarna hitam. Pastikan jika huruf yang ditulis terlihat jelas dan tebal karena tulisan yang jelas sangat penting untuk memudahkan anak membaca.

Tahapan membaca anak dalam menggunakan metode glenn doman ada lima tahapan membaca yaitu:

a) Tahapan Pertama, langkah pertama mengajarkan anak membaca di mulai dengan menggunakan kata-kata tunggal seperti kata-kata di dalam rumah : nama-nama benda, kata kepunyaan, makanan, binatang, kata kerja yang sering digunakan dan didengar anak.

b) Tahapan Ke Dua, setelah mengenalkan kata tunggal kepada anak kemudian membentuk gabungan dua kata, gabungan dua kata terdiri dari dua unsur dasar yaitu kata lama yang sudah pernah anak pelajari seperti “pisang kuning” kata yang digunakan berhubungan erat dengan kehidupan anak sehari-hari sehingga kata-kata yang sering diucapkan akan dekat dengan hatinya.

c) Tahap Ketiga, setelah anak menguasai kata gabungan akan mudah untuk mengajarkan anak pada kalimat sederhana seperti “ayah sedang makan” merupakan kalimat sederhana yang dapat diajarkan kepada anak ketika anak sudah dapat banyak kosakata dari gabungan dua kata.

d) Tahap Ke Empat dengan membaca kalimat panjang ketika anak sudah mampu melewati tahap ketiga barulah kita mengajarkan anak dengan kalimat panjang seperti “mama sedang makan sebuah pisang kuning”.

e) Tahap ke Lima adalah tahap terakhir dalam membaca disini anak akan dapat siap membaca buku-buku yang sebenarnya. Apabila seorang anak berhasil melewati setiap tahap, mereka akan menunjukkan kegembiraan yang besar atas penemuannya yang baru dan sangat baik. Mereka dapat menemukan bahwa setiap kata-kata mempunyai arti.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode glenn doman ini yaitu: sikap dan pendekatan oleh orang tua maupun orang dewasa dimana terdapat suatu pendekatan yang menyenangkan membuat anak merasa senang dan nyaman dengan kita, waktu terbaik untuk mengajar anak kita harus melihat dari segi kesiapan anak maupun kondisi anak, lebih baik jika dilakukan ketika anak dalam kondisi suasana hati yang menyenangkan dan dalam kondisi yang baik. Jangan pernah memberikan metode ini ketika anak sedang rewel, lelah, atau lapar karena hal tersebut akan memengaruhi kegembiraan anak dalam belajar membaca.

Lamanya pengajaran yang terbaik dilakukan dengan melakukan permainan atau menunjukkan

materi dengan cepat dan berulang-ulang, kecepatan sendiri akan menentukan keberhasilan pelajaran, anak menyerap semua informasi dengan sangat cepat bagaikan spons menyerap air. Menghentikan permainan sebelum anak ingin mengakhirinya, kita harus dapat membaca situasi dan kondisi anak sebelum anak bosan melakukannya. Lakukan secara konsisten, program sederhana yang dilakukan secara konsisten dan menyenangkan, pasti lebih berhasil daripada program yang terlalu ambisius, membemani, dan membuat anak kewalahan, sehingga membuat pengajaran tidak teratur dan tidak efektif. Bahan Pelajaran yang disiapkan jauh-jauh hari sebelum melakukan permainan tersebut.

Metode glenn Doman ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan oleh orang dewasa baik orangtua maupun guru sebagai pendidik di sekolah dalam mengembangkan bahasa reseptif anak agar dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa dalam permulaan membaca anak. Dengan melalui media *flash card* akan mempermudah tugas orang tua dan guru dalam mendidik dan mengajarkan permulaan membaca anak secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangannya sehingga anak pelan – pelan dapat memahami dan mengetahui setiap kata yang diajarkan atau dipelajari.

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya mengembangkan bahasa reseptif anak dengan metode yang sesuai agar perkembangan bahasanya dapat optimal. Metode *Glenn Doman* tidak hanya dapat dilakukan di sekolah tetapi dapat digunakan atau diajarkan di rumah, Merupakan salah satu media yang tepat digunakan untuk mengajarkan anak membaca dan mengajarkan kosakata kepada anak dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Anak akan merasa senang dan antusias karena mereka belajar membaca melalui bermain melalui media yang menyenangkan.

Pemakaian media glenn doman melalui *flash card* akan memudahkan orang tua maupun guru dalam mengajar, karena kata – kata yang diajarkan diucapkan dengan lisan, diperlihatkan

melalui tulisan, sehingga otak akan merekam bentuk tulisan dari suatu kata yang dipelajari. Metode ini dapat mempermudah guru dan orangtua dalam mengoptimalkan bahasa anak melalui metode yang tepat dan sesuai yang sangat mudah untuk ajarkan kepada anak.

### Daftar Pustaka

- Doman Glenn. 2006. *How to Teach Your Baby To Read*, PT Tigaraksa Satria Tbk.
- Papalia,dkk. 2015. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Jakarta. PT : Prenada Media Grup
- Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenadamedia grup.
- Rahmawati,dkk. 2013. Media Glenn Doman sebagai pengajaran membaca dan memperkaya English Vocabulary anak secara mandiri di rumah (Online), (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/253/222>), diakses 11 November 2018.
- Widayati Tri Retno, 2012. Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Glenn Doman Pada Anak Kelompok A1 Tk Negeri Pembina Kec. Tasikmadu Kabupaten Karanganyar, Naskah Publikasi. (Online), ([http://eprints.ums.ac.id/22905/16/NASKA\\_H\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22905/16/NASKA_H_PUBLIKASI.pdf)) Universitas Muhammadiyah Surakarta. diakses 19 November 2018
- Tiara Dwi.dkk, 2014. Pengaruh metode Glenn Doman terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah di TK ladas Bernadai Prabumulih. (Online), (<https://id.scribd.com/document/3935487993-ISSN-PENGARUH-METODE-GLENDOMAIN-TMBH-KEMANG-ANAKK-ISBN-pdf>). , diakses tanggal 11 November 2018